



Pengaruh Pemahaman Environmental, Social, and Governance terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa

Agnesia Kusuma*, Mutiara Maimunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Jl. Bangau No.60, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, 30113

Penulis Korespondensi: agneskusuma59@gmail.com*

Abstract. *This study examines the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) understanding on stock investment decisions among university students. The research is motivated by the gap between students' theoretical understanding of ESG and their actual investment behavior, which is still often influenced by herding behavior and fear of missing out (FOMO). This study employed a quantitative approach using a survey method through questionnaire distribution. The population consisted of active accounting students, while the sample was selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using simple linear regression after validity, reliability, and classical assumption tests had been completed. The results indicate that the level of students' ESG understanding and stock investment decision-making remains relatively low. Nevertheless, hypothesis testing demonstrates that ESG understanding has a positive and significant effect on stock investment decisions among students. This study supports the Theory of Planned Behavior, which explains that knowledge can shape behavioral intentions and investment control. The findings imply that improving ESG literacy through capital market education and the integration of ESG topics into university curricula may encourage students to make more rational and sustainable investment decisions.*

Keywords: *ESG Understanding, Stock Investment Decisions, Students, Theory of Planned Behavior, Sustainable Investment*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis mahasiswa mengenai ESG dengan perilaku investasi nyata yang masih sering dipengaruhi oleh perilaku herding dan fear of missing out (FOMO). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ESG dan pengambilan keputusan investasi saham mahasiswa masih tergolong relatif rendah. Namun demikian, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pemahaman ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa. Penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan mampu membentuk niat perilaku dan kontrol investasi seseorang. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi ESG melalui edukasi pasar modal serta integrasi topik ESG ke dalam kurikulum perguruan tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemahaman ESG, Keputusan Investasi Saham, Mahasiswa, Theory of Planned Behavior, Investasi Berkelanjutan

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia memperlihatkan tren yang semakin positif, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi investor mahasiswa secara signifikan. Bagi

Received: May 17, 2026; Revised: May 23, 2026; Accepted: May 30, 2026; Published: August 31, 2026.

* Corresponding author, e-mail address

generasi muda, investasi saham kini tidak hanya dipandang sebagai bagian dari gaya hidup, tetapi juga telah menjadi instrumen nyata dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Sejalan dengan perkembangan tersebut, dunia investasi global mengalami perubahan paradigma melalui hadirnya prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang menegaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta transparansi tata kelola perusahaan (Amarta, 2025; Imro'atus, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menguatkan pentingnya pemahaman ESG dalam proses pengambilan keputusan investasi. Amarta (2025) membuktikan bahwa transparansi informasi ESG mampu membantu investor dalam mengambil keputusan yang lebih efisien dan terukur. Selain itu, Imro'atus (2025) menunjukkan bahwa penerapan faktor ESG dapat mengurangi risiko ketidakpastian perusahaan dalam jangka panjang. Di sisi lain, Alhazami dan Rahmawati (2025) menemukan bahwa literasi keuangan yang mencakup isu keberlanjutan membantu mahasiswa bersikap lebih objektif serta tidak mudah terpengaruh oleh perilaku herding. Namun demikian, Ayudiasuti (2021) mengungkapkan bahwa keputusan investasi mahasiswa masih lebih banyak dipengaruhi oleh literasi keuangan secara umum dan perilaku *overconfidence* tanpa menyoroti aspek ESG secara khusus, sehingga kondisi tersebut membuka peluang bagi penelitian lanjutan.

Kesenjangan (*gap*) yang menjadi urgensi penelitian ini terletak pada ketidakkonsistenan antara pemahaman teoritis mahasiswa mengenai ESG dengan perilaku investasi nyata mereka di lapangan. Meskipun informasi ESG tersedia secara transparan dan dipelajari dalam kurikulum akademik, mahasiswa cenderung lebih berfokus pada pergerakan harga saham harian daripada nilai keberlanjutan perusahaan. Sartika dan Alhazami (2026) mengungkap bahwa mahasiswa sering mengabaikan aspek etika pribadi ketika dihadapkan pada peluang keuntungan finansial jangka pendek, sementara Azhar dkk. (2023) menemukan bahwa bahkan tingkat religiusitas sekalipun belum cukup kuat untuk mendorong mahasiswa memilih instrumen investasi yang berlabel ramah lingkungan. Kondisi ini diperparah oleh kuatnya pengaruh perilaku herding dan psikologi *fear of missing out* (FOMO), di mana mahasiswa cenderung

membeli saham tertentu hanya karena sedang ramai diperbincangkan, tanpa melakukan analisis laporan ESG secara mendalam. Saputra dan Juwita (2023) menambahkan bahwa sikap *overconfidence* yang berlebihan turut mendorong mahasiswa mengabaikan analisis risiko skor ESG emiten.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, setiap keputusan investasi seharusnya didasarkan pada niat yang terbentuk melalui pengetahuan dan sikap rasional individu. Akan tetapi, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa perilaku investasi masih banyak dipengaruhi oleh bias psikologis yang bertentangan dengan prinsip tersebut. Kondisi ini menimbulkan kontradiksi yang menarik untuk dikaji, karena di satu sisi pemahaman mengenai ESG telah tersedia dan dapat dipelajari secara luas, sedangkan di sisi lain pengaruhnya terhadap perilaku investasi secara nyata masih belum dapat dipastikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji serta membuktikan secara empiris apakah pemahaman *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam perspektif akuntansi, teori ini menjelaskan bahwa keputusan investasi bukan sekadar tindakan impulsif, melainkan suatu perilaku terencana yang didorong oleh adanya niat tertentu. Niat tersebut dipengaruhi oleh tingkat penguasaan individu terhadap informasi yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa mengenai laporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berperan sebagai instrumen pengetahuan yang penting (Amarta, 2025; Imro'atus, 2025). Secara konseptual, mahasiswa yang memiliki pemahaman kuat terkait akuntansi keberlanjutan akan memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menentukan pilihan saham. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil cenderung lebih rasional karena didasarkan pada analisis laporan nonkeuangan (ESG), bukan semata-mata dipengaruhi oleh emosi sesaat.

2. Pemahaman *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Pemahaman ESG diartikan sebagai tingkat pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap tiga pilar utama perusahaan berkelanjutan, yaitu: (a) aspek lingkungan (*environmental*) yang mencakup pengelolaan limbah dan efisiensi energi, (b) aspek sosial (*social*) yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dan masyarakat, serta (c) aspek tata kelola (*governance*) yang meliputi transparansi dan praktik anti korupsi. Adapun indikator Pemahaman ESG dalam penelitian ini terdiri atas wawasan lingkungan, kesadaran sosial, pemahaman tata kelola, kemandirian dalam berinvestasi, serta orientasi masa depan.

3. Keputusan Investasi Saham

Keputusan investasi saham merupakan tindakan mahasiswa dalam mengalokasikan dana pada instrumen saham berdasarkan pertimbangan dan analisis yang rasional. Indikator keputusan investasi dalam penelitian ini mencakup objektivitas analisis melalui penggunaan data dan laporan keberlanjutan, kemandirian dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh tren atau perilaku *herding*, serta orientasi jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan investasi secara stabil.

4. Pengembangan Hipotesis

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aspek keberlanjutan berpengaruh terhadap kualitas keputusan investasi mahasiswa. Alhazami dan Rahmawati (2025) menemukan bahwa literasi keuangan yang mencakup isu keberlanjutan membantu mahasiswa untuk tetap objektif dan tidak mudah terpengaruh perilaku *herding*, sementara Amarta (2025) serta Imro'atus (2025) membuktikan bahwa pemahaman informasi ESG mampu meningkatkan efisiensi investasi sekaligus menurunkan risiko ketidakpastian perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, Saputra dan Juwita (2023) mengungkapkan bahwa sikap *overconfidence* mendorong mahasiswa mengabaikan analisis skor ESG emiten, sedangkan Ayudiasuti (2021) mencatat bahwa penelitian terdahulu masih terbatas pada variabel literasi keuangan umum dan

belum menyentuh aspek ESG secara spesifik, sehingga memperkuat urgensi penelitian ini.

H1: Pemahaman *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi, sedangkan penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, yaitu mahasiswa aktif minimal semester 4, memiliki minat atau pengalaman dalam investasi saham, serta memahami konsep dasar ESG. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (Sugiyono, 2019).

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring maupun luring dengan menggunakan instrumen skala Likert lima tingkat. Variabel independen, yaitu Pemahaman ESG (X), diukur melalui indikator wawasan lingkungan, kesadaran sosial, pemahaman tata kelola, kemandirian berinvestasi, dan orientasi masa depan. Sementara itu, variabel dependen Keputusan Investasi Saham (Y) diukur berdasarkan indikator objektivitas analisis, kemandirian berinvestasi, dan orientasi jangka panjang. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* dan *Cronbach's Alpha*, serta seluruh uji asumsi klasik telah terpenuhi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan model $Y = \alpha + bX + e$, di mana Y menunjukkan Keputusan Investasi Saham, X merupakan Pemahaman ESG, α adalah konstanta, b merupakan koefisien regresi, dan e adalah unsur kesalahan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t pada tingkat signifikansi 5% dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dan luring selama tiga minggu (20 April – 4 Mei 2026) kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Dari 105 kuesioner yang disebarkan, 100 dinyatakan valid dan layak dianalisis.

Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi Pengumpulan Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
kuesioner dibagikan kepada responden	105
Kuesioner yang berhasil dikembalikan	105
Kuesioner yang tidak lengkap	5
Kuisisioner yang diolah	100

Sumber: Data primer diolah (2026)

A. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ESG	100	16,00	4,00	20,00	10,8100	3,15811	9,974
INVESTASI	100	12,00	3,00	15,00	7,6300	2,66157	7,084
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai rata-rata Pemahaman ESG sebesar 10,81 berada di bawah nilai tengah teoritis (12), yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ESG mahasiswa baru mencapai 54% dari skor ideal. Demikian pula, variabel Keputusan Investasi memiliki rata-rata sebesar 7,63 yang juga berada di bawah nilai tengah teoritis (9), sehingga hanya mencapai 51% dari skor ideal. Selain itu, nilai standar deviasi pada kedua variabel yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa data penelitian cenderung homogen.

B. Uji kualitas Instrumen Penelitian

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
ESG_3	0,713	0,1966	Valid
ESG_5	0,781	0,1966	Valid
ESG_6	0,510	0,1966	Valid
ESG_7	0,865	0,1966	Valid
INV_2	0,851	0,1966	Valid
INV_4	0,796	0,1966	Valid
INV_7	0,797	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.3, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson dengan nilai r tabel sebesar 0,1966 ($df = 98$, $\alpha = 5\%$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Pemahaman ESG (X) memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,510 hingga 0,865, sedangkan item pada variabel Keputusan Investasi Saham (Y) memperoleh nilai r hitung antara 0,796 hingga 0,815. Seluruh item pada kedua variabel menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel serta memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
X	,700	,689	4
Y	,745	,746	3

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.4, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan batas minimal reliabilitas sebesar 0,60 (Sekaran & Bougie, 2019). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pemahaman ESG (X) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,700, sedangkan variabel Keputusan

Investasi Saham (Y) memperoleh nilai sebesar 0,745. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60, sehingga seluruh instrumen pada kedua variabel dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengukuran penelitian ini.

C. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17422160
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,048
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,505
Asymp. Sig. (2-tailed)		,961

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.5, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal sebagai salah satu persyaratan utama dalam analisis regresi linear. Pengujian tersebut menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal teoritis. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,961 yang berada jauh di atas batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima dan residual model dinyatakan berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi layak dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,919	,472		1,947	,054
	ESG	,073	,042	,174	1,747	,084

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.6, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian tersebut menggunakan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pemahaman ESG (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dinyatakan homogen dan asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
INVESTASI * ESG	Groups	(Combined)	286,204	14	20,443	4,186	,000
		Linearity	233,313	1	233,31	47,775	,000
						3	
		Deviation	52,891	13	4,069	,833	,624
		from					
		Linearity					
		Within Groups	415,106	85	4,884		
		Total	701,310	99			

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.7, uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear sebagai salah satu syarat dalam penggunaan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,624 > 0,05$, yang mengindikasikan tidak adanya penyimpangan signifikan dari hubungan linear antara variabel Pemahaman ESG (X) dan Keputusan Investasi Saham (Y). Dengan demikian, hubungan kedua variabel dinyatakan linear dan seluruh asumsi klasik telah terpenuhi, sehingga model regresi linear sederhana layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

D. Uji Hipotesis

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 ^a	,333	,326	2,18529
a. Predictors: (Constant), ESG				

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai R Square sebesar 0,333 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman ESG mampu menjelaskan sebesar 33,3% variasi Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti literasi keuangan, motivasi investasi, serta berbagai faktor psikologis lainnya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233,313	1	233,313	48,857	,000 ^b
Residual	467,997	98	4,775		
Total	701,310	99			

a. Dependent Variable: INVESTASI

b. Predictors: (Constant), ESG

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 48,860 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan pengaruh Pemahaman ESG terhadap Keputusan Investasi Saham, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	95,0% Confidence	
	Coefficients		Coefficients			Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	Constant)	2,375	,783	3,034	,003	,822	3,929
	ESG	,486	,070	,577	,000	,348	,624

a. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: Hasil Data Output SPSS21

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,375 + 0,486X$$

Nilai konstanta sebesar 2,375 menunjukkan bahwa ketika Pemahaman ESG bernilai nol, Keputusan Investasi Saham tetap berada pada nilai 2,375. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,486 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada Pemahaman ESG akan diikuti oleh peningkatan Keputusan Investasi Saham sebesar 0,486 satuan. Nilai t hitung sebesar 6,990 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa.

Temuan penelitian ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku individu dibentuk oleh niat yang dipengaruhi oleh pengetahuan serta sikap rasional. Dalam penelitian ini, pemahaman ESG berperan sebagai instrumen pengetahuan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan analisis emiten secara lebih objektif melalui laporan keberlanjutan, bukan semata-mata mengikuti tren pasar maupun perilaku *herding*. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhazami dan Rahmawati (2025),

Amarta (2025), serta Imro'atus (2025) yang membuktikan bahwa literasi serta transparansi informasi ESG mampu meningkatkan efisiensi dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi.

Meskipun demikian, rata-rata tingkat pemahaman ESG mahasiswa yang baru mencapai 54% dari skor ideal menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan praktik investasi secara nyata. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Saputra dan Juwita (2023) yang mengungkapkan bahwa perilaku *overconfidence* dan herding masih mendominasi investor muda. Oleh karena itu, peningkatan literasi ESG melalui integrasi materi keberlanjutan ke dalam kurikulum perguruan tinggi menjadi langkah strategis yang perlu diprioritaskan..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemahaman *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pemahaman ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 6,990 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien determinasi sebesar 33,3%. Temuan penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan berperan dalam membentuk niat dan kontrol perilaku individu dalam proses pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, rata-rata tingkat Pemahaman ESG mahasiswa yang hanya mencapai 54% dari skor ideal menunjukkan bahwa penerapan ESG dalam praktik investasi nyata masih belum optimal. Hasil penelitian ini juga perlu digeneralisasikan secara hati-hati karena sampel penelitian terbatas pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi dari beberapa perguruan tinggi dengan kriteria *purposive sampling* tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perguruan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan literasi ESG secara lebih sistematis dalam kurikulum mata kuliah pasar modal dan investasi berkelanjutan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat memperluas program edukasi ESG yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai calon investor muda. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk

menambahkan variabel mediasi maupun moderasi, seperti literasi keuangan dan motivasi investasi, serta mempertimbangkan penggunaan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi mahasiswa berbasis ESG.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alhazami, L., & Rahmawati, I. (2025). Self-efficacy, literasi keuangan, sosial dan investasi saham ESG. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 132–138. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.468>.
- Amarta, N. W. D. (2025). *Pengaruh environmental social governance (ESG) disclosure terhadap efisiensi investasi (Studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)* (Skripsi). Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1139–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1139-1149>.
- Azhar, J. A., Kadua, N. C. P., & Safitri, R. D. (2023). Analisis persepsi generasi Z terhadap investasi berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2(1), 77–94. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2023.021-06>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, U., Akhtar, A., & Nawaz, A. (2026). Are Generation-Z investors ready for sustainable finance? The impact of financial literacy on ESG investment intention in Pakistan. *Pakistan Business Review*, 27(4), 145–160. <https://doi.org/10.22555/pbr.v27i4.1552>.
- Imro'atus, S. A. (2025). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan nilai perusahaan sebagai keputusan investasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 7(2), 168–179.
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023). Pengaruh penerapan environmentan, social, and governance terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1338–1344. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>.
- Prasad, K. D. V., Shyamsunder, C., & Soni, H. (2024). Relationship between green finance availability and purchase intentions in Generation Z and Millennials: Moderating role of consciousness. *Qubahan Academic Journal*, 4(3), 987–999. <https://doi.org/10.48161/qaj.v4n3a987>.
- Rahmawati, N. (2026). Peran informasi ESG dalam pengambilan keputusan investasi: Tren global dan tinjauan literatur. *Prosiding 5th MDP Student Conference (MSC)*, 5, 159–163.
- Saputra, L. M., & Juwita, R. (2026). Analisis bias psikologi pada green investment. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SNAM)*, 5, 285–293.

- Saputra, N. R., & Wardani, D. K. (2025). Pengaruh motivasi investasi, social media influencer TikTok dan FOMO sebagai variabel mediasi terhadap minat membeli produk saham di pasar modal pada mahasiswa FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 285–293. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p285-293>.
- Sartika, & Alhazami. (2026). Pengabaian aspek etika pribadi demi keuntungan finansial jangka pendek pada mahasiswa. *Jurnal Perilaku Keuangan*, 3(1), 45–58.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill building approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setiawan, F., & Dasman, S. (2024). Pengaruh kompetensi pemahaman dan minat terhadap implementasi green finance dikalangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 5(4), 417–430.
- Siregar, S. (2017). *Statistik terapan untuk perguruan tinggi: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Sugianto. (2023). Persepsi dan keputusan investasi masa depan pada generasi milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>.
- Uswati, A. (2025). *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan environmental, social and governance (ESG) terhadap keputusan investasi (Studi pada sektor perusahaan pertambangan, energi dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023)* (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Yucel, O., Celik, G., & Yilmaz, Z. (2023). Sustainable investment attitudes based on sustainable finance literacy and perceived environmental impact. *Sustainability*, 15(22), 16026. <https://doi.org/10.3390/su152216026>.